

**PENINGKATAN PENGETAHUAN SEBELUM DAN SESUDAH
PEMBERIAN EDUKASI TENTANG BAHAYA KIMIA DI TEMPAT
KERJA PADA PEKERJA PT. GLOBAL MALLINDO SAINS (GMS)
TAHUN 2023**

Nurul Hikmai Syaroh¹, Fierdania Yusvita², Ade Heryana³, Rini Handayani⁴

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu – Ilmu kesehatan,

Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

Email : hikmainurul@student.esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Bahaya kimia merupakan segala situasi atau aktivitas yang berasal dari bahan-bahan yang dihasilkan selama proses produksi. Bahan tersebut dapat mencemari lingkungan sekitar akibat cara kerja yang salah sehingga pengetahuan tentang bahaya dan risiko K3 terkait bahaya kimia sangat penting untuk dilaksanakan melalui pemberian edukasi pada pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pekerja terhadap bahaya kimia. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner pre-test dan post-test. Desain penelitian yang dilakukan adalah menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre-post test*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2023 hingga Februari 2024. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah responden sebanyak 36 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji t-test. Berdasarkan hasil nilai rata-rata sebelum pemberian edukasi adalah 4,70 sedangkan nilai rata-rata sesudah pemberian edukasi 17,30, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara pengetahuan pekerja sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang bahaya kimia. Sehingga disarankan pihak manajemen dapat melaksanakan edukasi terhadap pekerja minimum enam bulan sekali sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pada pekerja.

Kata Kunci : Edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bahaya Kimia, Pengetahuan